# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Profil Lingkungan Pendidikan

Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo merupakan suatu kelompok Lembaga atau sekolah yang berada di wilayah administrasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wonokromo, terdapat lima Lembaga atau sekolah yang berada di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo. Lima Lembaga tersebut terbagi menjadi beberap *cluster* yang terbagi dari tingkatan Pendidikan yang ada. Adapun tingkatan Pendidikan serta sekolah yang ada di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo sebagai berikut :

1. Sekolah Menegah Atas (SMA) yaitu SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.
3. Sekolah Dasar (SD) yaitu SD Muhammadiyah 6 Surabaya, SD Muhammadiyah 7 Surabaya dan SD Muhammadiyah 24 Surabaya.

Dari ke-lima Lembaga sekolah tersebut sama-sama berada dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Diwakilkan dan dikelola oleh Majelis Dikdasmen sebagai penanggung jawab serta pimpinan Yayasan dari lima Lembaga tersebut.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) menjadi komponen pembantu dalam persyarikatan Muhammadiyah, dengan demikian Majelis

Dikdasmen mempunyai peranan sebagai *technical activity* dan *auxiliary activity*, dalam hal ini yang dimaksud dengan *technical activity* adalah kegiatan teknis yang mempunyai hubungan langsung dengan pencapaian tujuan Lembaga sekolah yang dinaunginya. Sementara maksud dari *auxiliary activity* merupakan kegiatan pelayanan kegiatan yang tidak secara lansgung terhubung dengan pencapaian tujuan.

**1. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang ada di Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah adalah sebagai berikut :

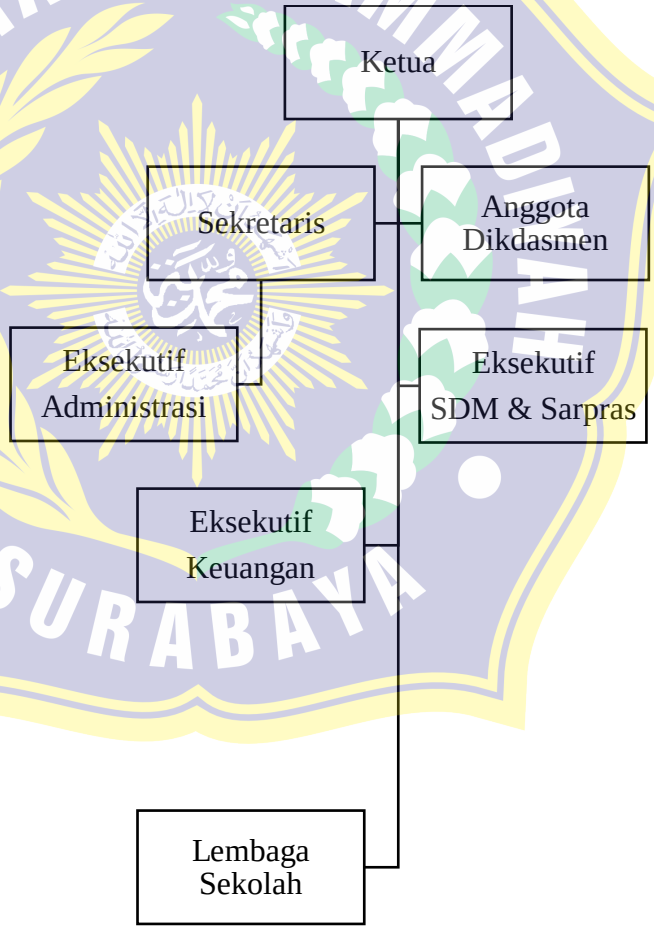


**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Majelis Dikdasmen PCM Wokromo 2023**

*Sumber : Majelis Dikdasmen PCM Wonokromo, 2023*

**a. Uraian Tugas Berdasarkan Struktur Organisasi**

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan dari struktur organisasi di atas sebagai berikut :

1) Ketua Majelis Dikdasmen

Ketua Majelis Dikdasmen mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a) Penanggung jawab dan Pelaksana Pendidikan
b) Representasi dari pimpinan persyarikatan
c) Mengelola dan mengembangkan Lembaga sekolah yang ada dibawahnya.
d) Pengawas dan pelaksana tugas pada Lembaga

2) Sekretaris Majelis Dikdsamen

a) Penanggung jawab atas pelaksanaan tertib administrasi internal dan external.
b) Penanggung jawab atas pelaksanaan tertib administrasi dalam hal data.
c) Menyetujui segala administrasi yang menyangkut pada Lembaga sekolah dan Majelis Dikdas.
d) Memutuskan dan menyetujui pengeluaran-pengeluaran langsung yang diperlukan oleh Lembaga maupun majelis

3) Anggota Dikdasmen

a) Pembantu dalam hal pengambilan keputusan oleh ketua maupun sekretari Majelis Dikdasmen

b) Representatif dari Lembaga sekolah yang berada dibawahnya

c) Membantu memutuskan strategi pelaksanaan Lembaga Pendidikan.

d) Administrator langsung antara Lembaga sekolah dengan majelis

e) Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan melaporkan keputusan yang telah diambil oleh Majelis kepada Lembaga sekolah.

4) Eksekutif Administrasi

a) Membantu dan menjalankan segala tugas yang dimiliki oleh sekretaris

b) Membuat dan mengarsipkan administrasi internal dan external

c) Membuat surat dari majelis dikdasmen untuk internal dan external.

d) Mengawasi tertib administrasi yang ada pada Lembaga sekolah.

5) Eksekutif SDM dan Sarpras

a) Bertangung jawab terhadap data absensi guru dan karyawan yang ada di Lembaga sekolah

b) Melakukan perekrutan guru dan karyawan baru sesuai dengan kebutuhan Lembaga sekolah.

c) Mengawasi dan bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang ada di Lembaga sekolah.

d) Mengajukan kepada ketua majelis permintaan pemakaian sarana dan pra sarana.

6) Eksekutif Keuangan

a) Membuat permintaan dana untuk setiap periode dalam kegiatan yang dilakukan oleh Majelis.

b) Membuat laporan pemasukan dan pengeluaran kas majelis pada periode yang ditentukan.

c) Menyiapkan dan meminta bukti pembayaran

d) Bertanggung jawab dalam hal laporan keuangan Lembaga sekolah.

e) Mengambil dan mengeluarkan dana untuk keperluan kegiatan majelis dan Lembaga sekolah.

**2. Profil Responden**

Dalam penilitian ini yang menjadi poulasi adalah Guru tetap Sekolah Dasar di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo yang berjumlah 39 Orang dan seluruhnya dijadikan sampel dalam penilitian ini. Berdasarkan 39 responden yang menjadi sampel, didapat kondisi responden tentang gaya kepemimpinan trasformasional dan Motivasi Kerja. Pada penilitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas bagaimana gambaran sebagai objek penilitian.

### 3. Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data pada responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Nama Sekolah | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| Laki- Laki | 14 | 35,90% |
| Perempuan | 25 | 64,10% |
| **Total** | **39** | **100,00%** |

*Sumber: Data diolah, 2023*

Dari tabel diatas, menunjukan profil dari responden berdasarkan jenis kelamin, bahwa terdapat mayoritas responden memiliki jenis kelamin Perempuan dengan jumlah 25 orang atau 64,10%, dan jenis kelamin Laki-laki dengan jumlah 14 Orang atau 35,90% dari seluruh Guru tetap Sekolah Dasar yang ada di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo.

### 4. Profil Responden berdasarkan Usia

Penyajian data pada responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

| Usia | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| <30 | 3 | 7,69% |
| 30 - 40 | 12 | 30,77% |
| 41 - 50 | 15 | 38,46% |
| 51> | 9 | 23,08% |
| **Total** | **39** | **100%** |

*Sumber: Data diolah, 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa profil berdasarkan responden yang berusia < 30 Tahun dengan jumlah 3 orang atau 7,69%, rentang usia antara 30 – 40 tahun memiliki jumlah 12 orang atau 30,77%, kemudian rentang usia 41 – 50 tahun memiliki jumlah 15

orang atau 38,46% dan usia diata > 50 Tahun memiliki jumlah 9 orang atau 23,08%. Banyaknya responden yang usianya diantara rentang 30 – 50 tahun ini dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia yang matang bagi seorang guru.

**5. Profil Responden berdasarkan sertifikasi**

Penyajian data pada responden berdasarkan sertifikasi dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sertifikat**

| Sertifikasi | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| Sertifikasi | 27 | 69,23% |
| Tidak Tersertifikasi | 12 | 30,77% |
| **Total** | **39** | **100,00%** |

*Sumber: Data diolah, 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa profil responden berdasarkan sertifikasi menunjukan 27 orang telah memiliki sertifikasi atau sebesar 69,23%, dan 12 orang tidak memiliki sertifikasi atau sebesar 30,77%. Dengan banyaknya guru yang memiliki sertifikasi dapat dikatakan bahwasanya Guru sekolah dasar di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo memiliki kompetensi yang baik di bidangnya.

**6. Profil Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Penyajian data pada responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| SMA / SMK | 0 | 0,00% |
| S1 | 38 | 97,44% |
| S2 | 1 | 2,56% |

| | | |
|---|---|---|
| S3 | 0 | 0,00% |
| **Total** | **39** | **100,00%** |

*Sumber: Data diolah, 2023*

Dari table diatas dapat dilihat bahwa profil responden berdasarkan Pendidikan Terakhir menunjukan 38 orang guru atau 97,44% dengan Pendidikan terakhir sarjana (S1), karyawan dengan Pendidikan terakhir Pascasarjana (S2) hanya dimiliki oleh 1 orang guru atau 2,56%.

**7. Profil Responden berdasarkan Masa Kerja**

Penyajian data pada responden berdasarkan Masa Kerja dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

| Masa Kerja | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| <5 Tahun | 5 | **12,82%** |
| 6 - 10 Tahun | 12 | **30,77%** |
| 11 - 15 Tahun | 10 | **25,64%** |
| >15 Tahun | 12 | **30,77%** |
| **Total** | **39** | **100,00%** |

*Sumber: Data diolah, 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa profil responden berdasarkan lamanya Masa Kerja menunjukan guru dengan masa kerja dibawah <5 Tahun ada 5 orang atau sebesar 12,82%, masa kerja rentang 6 – 10 Tahun terdapat 12 orang atau 30,77%, masa kerja rentag 11 – 15 Tahun terdapat 10 orang 25,64%, dan masa kerja >15 Tahun terdapat 12 orang atau 30,77%. Hal ini menunjukan bahwa Guru pada sekolah dasar yang ada di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo adalah guru lama yang memiliki masa kerja lebih dari 5 Tahun.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penilitian ini dilakukan dengan objek Guru tetap sekolah dasar di lingkungan pendiidikan Muhammadiyah wonokromo Surabaya. Dalam penilitian ini, oeneliti menyebarkan 39 Kuisioner. Hasil pengolahan data selanjutnya diuraikan untuk mengetahui pengaruh dari variable Independen yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y) yang diukur dengan menggunakan skala likert. Hasil deskripsi penialian dari responden dapat tersajikan sebagai berikut.

### 1. Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Gaya Kepemimpinan Transfromasional (X1)

Dari hasil penyebaran kuisioner tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional diperoleh jawaban dari responden sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Gaya Kepemimpinan**

| **Transformasional (X1)** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pertanyaan** | **STS** | **TS** | **R** | **S** | **SS** | **Rata - Rata** |
| X1.1 | Visi ketua majelis Dikdasmen mendorong saya untuk bekerja lebih baik | | | 6 | 19 | 14 | **4,2** |
| X1.2 | Saya senang jika atasan saya mempunyai prinsip yang tegas | | | 4 | 14 | 21 | **4,4** |
| X1.3 | Atasan saya dapat membaur dengan bawahannya | 1 | | 6 | 14 | 18 | **4,2** |
| X1.4 | Saya bangga apabila atasan saya dapat berprestasi dalam bidangnya | | | 1 | 18 | 20 | **4,5** |
| X1.5 | Atasan saya menekankan pengunaan kecerdasan untuk mengatasi berbagai hambatan | | 1 | 6 | 23 | 9 | **4** |
| X1.6 | Atasan saya dapat memberikan solusi dengan rasional | 1 | | 3 | 22 | 13 | **4,2** |
| X1.7 | Atasan saya tidak segan untuk membantu bawahannya Ketika mengalami kesulitan | 1 | | | 26 | 12 | **4,2** |
| X1.8 | Atasan saya mencari tahu apa yang saya inginkan dan membantu saya untuk mendapatkannya | 1 | 2 | 6 | 19 | 11 | **4** |
| **Mean** | | | | | | | **4,2125** |

*Sumber : Data diolah, 2023*

Tabel diatas menunjukan bahwa responden memberikan tanggapan dengan rata-rata skor 4,2125 untuk variable Gaya Kepemimpinan Transformasional. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Setuju” dalam skala likert.

**2. Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Motivasi Kerja (X2)**

Dari hasil penyebaran kuisioner tentang Motivasi Kerja diperoleh jawaban dari reposnden sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Motivasi Kerja**

| **Motivasi Kerja (X2)** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pertanyaan** | **STS** | **TS** | **R** | **S** | **SS** | **Rata - Rata** |
| X2.1 | Saya sangat senang apabila peker-jaan yang saya lakukan diapresiasi orang lain | | | 5 | 16 | 18 | **4,3** |
| X2.2 | Saya berusaha agar berprestasi untuk dapat mengunggli teman sejawat saya | 5 | 3 | 12 | 10 | 9 | **3,4** |
| X2.3 | Saya berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaan | 1 | | | 18 | 20 | **4,4** |
| X2.4 | Saya berusaha untuk melakukan pekerjaan dengan baik agar mendapatkan tingkat karir yang lebih baik | | 1 | 4 | 27 | 7 | **4** |
| X2.5 | Saya senang apabila dapat mengenal teman seprofesi yang berprestasi | | | 2 | 22 | 15 | **4,3** |
| X2.6 | Saya berusaha untuk mendapatkan afiliasi yang baik agar dapat mem-bantu saya dalam pekerjaan | | 2 | 4 | 24 | 9 | **4** |
| **Mean** | | | | | | | **4,066667** |

*Sumber : Data diolah, 2023*

Menurut data tabel diatas menunjukan bahwa responden memberikan tanggapan dengan rata-rata skor 4,06 untuk varibel Motivasi Kerja. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Setuju” dalam skala likert.

### 3. Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Produktivitas (Y)

Dari hasil penyebaran kuisioner tentang Motivasi Kerja diperoleh jawaban dari reposnden sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Produktivitas**

| **Produktivitas (Y)** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pertanyaan** | **STS** | **TS** | **R** | **S** | **SS** | **Rata - Rata** |
| Y1.1 | Saya dapat membuat rancangan pembelajaran yang efektif | | | 5 | 21 | 13 | **4,2** |
| Y1.2 | Saya menyusun rancangan pembelajaran dengan tepat waktu | | | 4 | 20 | 15 | **4,3** |
| Y1.3 | Saya dapat menyelesaikan pembelajaran seperti yang diharapkan | | | 5 | 22 | 12 | **4,2** |
| Y1.4 | Saya menerapkan pembelajaran dengan efektif | | | 4 | 21 | 14 | **4,2** |
| Y1.5 | Saya dapat menilai siswa saya secara objektif | | | 3 | 24 | 12 | **4,2** |
| Y1.6 | Saya menyelesaikan penilaian pembelajaran sebelum waktu yang telah ditentukan | 1 | | 4 | 18 | 16 | **4,2** |
| Y1.7 | Saya bisa menerapkan bimbingan dengan efektif | | | 5 | 23 | 11 | **4,1** |
| Y1.8 | Saya dapat melatih siswa dari apa yang diharapkan | | | 6 | 24 | 9 | **4** |
| **Mean** | | | | | | | **4,175** |

*Sumber : Data diolah, 2023*

Tabel diatas menunjukan bahwa respondenmemberikan tanggapan dengan rata-rata skor 4,175 untuk varibel Produktivitas. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Setuju” dalam skala likert.

## C. Pengujian Hasil Penelitian

Sebelum data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda, terlebih dahulu akan dialkukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang akan diukur apakah dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengukur variable yang akan

diukur (Validitas) dan dapat digunakan kembali untuk melakukan penelitian selanjutnya secara konsisten (Reliabel).

**1. Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan suatu ukuran atau uji yang menunjukan tingkat ke-validan suatu isntrumen dalam penelitian. Instrument dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Pada penilitian ini, uji validitas digunakan sebagai alat utuk mengukur korelasi skor masing-masing dari butir pertanyaan dalam satu variable. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat korelasi dalam skor masing-masing item dengan total skor yang akan diukur menggunakan Coefficient Corelation Pearson, apabila nilai signifikansi (P value) < 0,05 (kurang dari), maka dapt dikatakan terjadi hubungan yang signifikan. Dalam penelitian ini untuk jumlah sampel sebanyak 39 orang maka df=n-2 (39-2 = 37), maka didapatkan nilai rtabel sebesar 0,325. Hasil dari perhitungam uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Dengan SPSS 26**

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **Transformasional ($X_1$)** | | | |
| X1.1 | 0,688 | 0,325 | Valid |
| X1.2 | 0,706 | 0,325 | Valid |
| X1.3 | 0,846 | 0,325 | Valid |
| X1.4 | 0,6 | 0,325 | Valid |
| X1.5 | 0,635 | 0,325 | Valid |
| X1.6 | 0,857 | 0,325 | Valid |
| X1.7 | 0,802 | 0,325 | Valid |
| X1.8 | 0,712 | 0,325 | Valid |
| **Motivasi Kerja ($X_2$)** | | | |
| X2.1 | 0,6 | 0,325 | Valid |
| X2.2 | 0,697 | 0,325 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| X2.3 | 0,646 | 0,325 | Valid |
| X2.4 | 0,717 | 0,325 | Valid |
| X2.5 | 0,554 | 0,325 | Valid |
| X2.6 | 0,741 | 0,325 | Valid |
| **Produktivitas (Y)** | | | |
| Y1.1 | 0,755 | 0,325 | Valid |
| Y1.2 | 0,757 | 0,325 | Valid |
| Y1.3 | 0,647 | 0,325 | Valid |
| Y1.4 | 0,808 | 0,325 | Valid |
| Y1.5 | 0,627 | 0,325 | Valid |
| Y1.6 | 0,658 | 0,325 | Valid |
| Y1.7 | 0,701 | 0,325 | Valid |
| Y1.8 | 0,796 | 0,325 | Valid |

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari indikator-indikator variable yang digunakan dalam penilitian ini semunaya memiliki nilai korelasi (rhitung) di atas 0,325. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua indicator yang digunakan untuk mengukur semua variable dalam penelitian ini dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi.

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas dapat menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya jika data yang diambil benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada, maka berapa kalipun data itu diambil tetap akan sama. Pengujian realibilitas menunjukan pada tingkat keandalan. Dalam penilitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan Teknik Cronbach alpha mengacu pada kriteria dengan nilai koefisien yang diperoleh harus lebih besar > 0,6. Hasil dari analisis untuk uji reliabilitas terhadap instrument data kuisioner dapat dilihat dari table pengukuran reliabilitas dibawah ini :

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Dengan SPSS 26**

| Variabel | Cronbach Alpha | Kriteria | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Transformasional (X1) | 0,875 | 0,6 | Reliabel |
| Motivasi (X2) | 0,709 | 0,6 | Reliabel |
| Produktivitas (Y) | 0,862 | 0,6 | Reliabel |

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Dari hasil perhitungan pada table diatas dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas menunjukan bahwa nilai koefisien untuk instrument Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) yaitu sebesar 0,875, nilai koefisien untuk instrument Motivasi Kerja (X2) 0,709, dan nilai koefisien dari Produktivitas (Y) 0,862 yang memiliki nilai Cronbach alpha diatas 0,6 yang berarti ketiga instrument dapat dikatakan reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penilitian ini dikatakan terdistribusi secara normal atau tidak. Cara untuk mengetahui normalitas dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan antara distribusi kumulatif dari distribusi normal, serta dapat menggunakan analisis Test of Normality Kolmogrov-Smirnov dengan pengambilan keputusan untuk uji normalitas jika nilai a=< 0.05 maka data dapat dikatakan tidak normal. Sementara jika nilai a=>0.05 maka data yang diuju terdistribusi normal. Hasil dari analisis uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

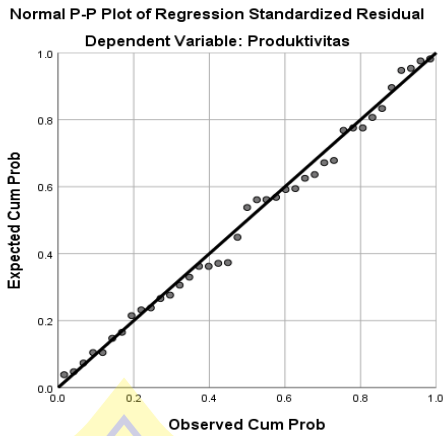


**Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot**

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Gambar diatas dilihat bahwa titik data menyebar disekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga model regresi yang diuji memenuhi asumsi normalitas. Sementara untuk pengukuran *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* didapat nilai a = 0,2 lebih besar dari > 0,05 maka dapat dikatakan data yang diuji terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variable bebas yaitu Kepemimpinan Transfromasional (X1) dan Motivasi Kerja (X2) pada model regresi yang diuji. Taraf multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk terbebas dari masalah multikolinieritas nilai dari tolerance harus > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil dari pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table dibawah :

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan SPSS 26**

| Model | Colinieearity Statistics | |
|---|---|---|
| | **Tolerance** | **VIF** |
| Transformasional | 0,436 | 2,292 |
| Motivasi | 0,436 | 2,292 |

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Pada tabel diatas dapat dilihat besarnya nilai *tolerance* untuk masing- masing variable diatas > 0,1 dengan nilai 0,436 dan nilai VIF untuk masing-masing variable bebas mempunyai nilai dibawah < 10 dengan nilai 2,292. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variable independent dalam model regresi yang akan diuji atau tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variable independent dalam regrei yang akan diuji.

**c. Uji Heterokedastistas**

Pengujian heterokedastisitas digunakan untuk meguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan antara residual dari satu penglihatan yang lain. Apabila variance dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka bisa dikatakan homoskedastisitas, dan apabila variance berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut :

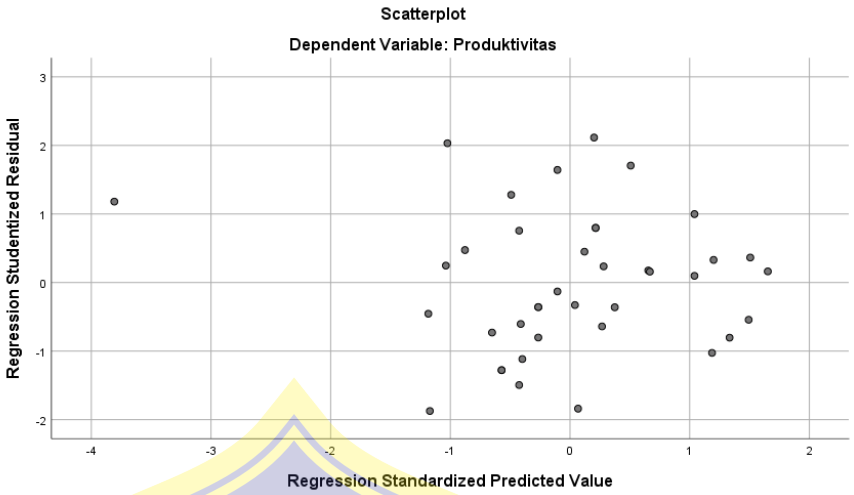


**Gambar 4. 3 Diagram Scatterplot Menggunakan SPSS 26**

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat grafik *Scatterplot* menujukan bahwa data yang diuju tersebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola terntentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedatisitas pada model regresi dan model regresi dapat untuk digunakan. Dari hasil Pengujian asunsi klasik maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini bebas dari asumsi dasar (klasik).

**4. Pengujian Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh anaar variabel dependen yang akan diteliti. Dari data kuisioner (angket) yang telah ditabulasikan dan menggunakan program SPSS versi 26 (Ghozali 2018) untuk

menganalisis variabel yang akan diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan :

Y = Produktivitas guru

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

$X_1$ = Gaya kepemimpinan Transformasional

$X_2$ = Motivasi kerja

Berdasrakan perhtiungan dengan bantuan program *SPSS 26* diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

**Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 8.467 | 3.102 | | 2.730 | .010 |
| | Transformasional | .243 | .128 | .284 | 1.907 | .064 |
| | Motivasi | .690 | .180 | .572 | 3.837 | .000 |

a. Dependent Variable: Produktivitas

*sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang terbentuk dalam uji regresi ini adalah :

**$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$**

**Y = 8.467 + 0.243X1 + 0.690 + e**

Model regresi tersbut dapat siinterpretasikan sebagai berikut :

1) Nilai kontansta (α) memiliki nilai positif sebesar 8.467. hal ini menjelaskan bahwa tanda positif yang mengartikan

pengaruh yang searah antara varibel independen terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukan bahwa jika semua variabel Independen yang di ujikan meliputi Kepemimpinan Transformasional ($X_1$), Motivasi Kerja ($X_2$) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, amak nilai agresivitas Produktivitas adalah 8,467.

2) Kepemimpinan transformasional ($X_1$) memiliki nilai koefisien sebesar 0,243. Hal ini menunjukan bahwa variabel Kepemimpinan Transformasional ($X_1$) memiliki pengaruh positif terhadap Porudktivitas (Y) pada Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo. Apabila kepemimpinan transformasional bertambah satu satuan, maka Produktivitas akan bertambah sebesar 0,243 satuan. Artinya semakin tinggi Kepemimpinan Transformasional, maka semangkit meningkat pula Produktivitas Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo.
3) Motivasi Kerja ($X_2$) memiliki nilai koefisien sebesar 0,690. Hal ini menunjukan bahwa variabel Motivasi Kerja ($X_2$) memiliki pengaruh positif terhadap Porudktivitas (Y) pada Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo. Apabila Motivasi Kerja bertambah satu satuan, maka Produktivitas akan bertambah sebesar 0,690 satuan. Artinya semakin tinggi Motivasi Kerja, maka

semangkit meningkat pula Produktivitas Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo.

**b. Uji t (Parsial)**

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan ttabel dengan taraf kesalahan 0,05 (5%).

- Jika angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka H0 tidak ditolak
- Jika angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji t**

| Model | | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 2.730 | .010 |
| | Kepemimpinan Transformasional | 1.907 | .064 |
| | Motivasi Kerja | 3.387 | .000 |

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

1) Pengujian terhadap hipotesis yang berbunyi "Gaya Kepemimpinan Transformasional dapat berpengaruh terhadap Produktivitas Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo". Pengujian hipotesis ini menggunakan Uji-t yang digunakan untuk mengetahui hubungan apakah Kepemimpinan Transformasional dapat berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Guru. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung}$ variabel Kepemimpinan Transformasional sebesar 1.907 < $t_{tabel}$ yaitu 2.026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,064

sehingga (0,064 > 0,05) dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa H1 ditolak.

2) Pengujian terhadap hipotesis yang berbunyi "Motivasi Kerja dapat berpengaruh terhadap Produktivitas Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo". Pengujian hipotesis ini menggunakan Uji-t yang digunakan untuk mengetahui hubungan apakah Motivasi Kerja dapat berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Guru. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung}$ variabel sebesar 3.387 > $t_{tabel}$ yaitu 2.026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga (0,000 < 0,05) dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan jika H2 diterima.

**c. Uji F (Simultan)**

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan ttabel dengan taraf kesalahan 0,05 (5%).

**Tabel 4. 14 Hasil Uji F**

| Model | | F | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 33.636 | .000[b] |
| | Residual | | |
| | Total | | |

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Pengujian terhadap hipotesis yang berbunyi "Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi kerja dapat berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Guru di

Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo". Pengujian hipotesis ini menggunakan Uji-F, yang digunakan untuk mengetahui hubungan apakah Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja dapat berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Guru. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}$ variabel sebesar 33,636 > $F_{tabel}$ yaitu 2,87 dengan nilai Signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa $H_3$ diterima.

**d. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Pengujian koefisien determninasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Interpretasi dari koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPSS 26. For windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Koefisien Korelasi dan Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|---|---|---|---|
| 1 | .807[a] | .651 | .632 |

*Sumber : Output SPSS 26 (peneliti)*

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi mempunyai nilai sebesar :

Kd = R x 100%

= 0,651 x 100%

= 65,1%

Dari tabel diatas, hasil pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada Produktivitas (Y)

dapat dijelaskan oleh variabel Gaya kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kerja (X2) sebesar 65,1%, sisanya sebesar 34,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diuji dalam peneilitian ini.

## D. Pembahasan

Dari analisis hasil penilitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS 26 yang telah dilakukan diperoleh hasil seperti berikut :

### 1. Deskripsi data hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukan bahwa jawaban dari 39 variabel responden terhadap distribusi insturmen variabel yang diuji dari variabel independen Gaya Kepemimpinan Transformasional menghasilkan nilai skor dalam kategori "sangat setuju" dalam skala likert.

Hasil penelitian menunjukan bahwa jawaban dari 39 variabel responden terhadap distribusi insturmen variabel yang diuji dari variabel independent Motivasi Kerja menghasilkan skor dalam kategori "sangat setuju" dalam skala likert.

Hasil penelitian menunjukan bahwa jawaban dari 39 variabel responden terhadap distribusi insturmen variabel yang diuji dari variabel dependent Motivasi Kerja menghasilkan skor ini termasuk dalam kategori "sangat setuju" dalam skala likert.

**2. Pengujian Insrtumen penelitian**

Hasil peniltiain yang dilakukan dalam menguji validitas data untuk mengukur ke-validan suatu isntrumen menghasilkan nilai ukuran dari indikator-indikator yang diuji terhadap > $r_{hitung}$. Hal ini dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penilitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi

Hasil penelitian yang dilakukan dalam menguji Reliabilitas dari instrument dalam penilitian ini memiliki nilai koefisien untuk instrument Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai kriteria yang ditentukan, nilai koefisien untuk instrument Motivasi Kerja (X2) yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai kriteria yang ditentukan, dan nilai koefisien dari instrument Produktivitas (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai kriteria yang ditentukan. Yang rata-rata semua memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas nilai krtiteria yang berarti bahwa dari ketiga instrument tersebut memiliki tingkat realiabel yang dapat dipercaya.

Hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan terdistribusi secara normal dengan melihat normal probability plot serta menggunakan analisis *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* untuk mengambil suatu keputusan uji normalitas. Dalam hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa nilai *alpha* lebih besar dari nilai kriteria *Test of*

*Normality Kolmogrov-Smirnov* maka dapat dikatakan data yang di uji terdistribusi secara normal.

Hasil penilitian yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi yang diuji dengan melihat taraf multikolinearitas dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) harus lebih besar dari nilai kriteria dan nilai VIF harus lebih kecil dari nilai kriteria. Maka dihasilkan nilai pengujian untuk masing-masing variabel bebas mempunyai nilai diantara nilai kriteria yang ditentukan. Dan isntrumen yang diuji terbebas dari masalah multikolinieritas antar variabel independent dalam regresi yang diuji.

Hasil penilitian yang dilakukan untuk menguji apakah apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan antara residual dari satu penglihatan yang lain. Dari pengujian yang dilakukan dengan melihat hasil grafik scatterplot menunjukan bahwa data yang diuji tersebar di atas dan dibawah angka (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola tertentu. Dengan demikian model regresi tidak terjadi kesamaan residual atau tidak terjadi heteroskedatisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan oleh peneliti melalui beberapa pengujian yang dilakukan seperti pengujian hipotesis Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru. Berikut ini akan dijelaskan atas jawaban dari hasil hipotesis penelitian.

**3. Pengujian hasil Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis secara parsial yang dilakukan terhadap variabel independent yang diuji. Maka dapat sisimpulkan bahwa :

**a. Gaya Kepemimpinan Transformasional ($X_1$) terhadap Produktivitas Guru (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Guru (Y). Dengan kata lain Gaya Kepemimpinan Transformasional yang diterapkan oleh Ketua Majelis Dikdasmen belum mampu mendorong para guru untuk bekerja lebih produktif lagi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Norman et al., 2023) yang menunjukan bahwa variabel Gaya kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Produktivitas sekolah, yang mengataka bahwa semakin transformatif seorang pimpinan kepada bawahannya maka akan semakin meningkat pula produktivitas sekolah.

Hasil penilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasrullah, 2021) yang menunjukan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap apa yang dikerjakan oleh guru.

Individu guru tidak bertanggung jawab kepada pimpinannya, serta beban pekerjaan seorang guru lebih kepada

bagaimana mereka mendidik dan melatih siswanya secara baik. Adapaun tugas pokok dan fungsi dari seorang guru sesuai dengan yang tercantum dalam peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pada pasal 52, yang meliputi :

1) Merencanakan pembelajaran
2) Melaksanakan pembelajaran
3) Menilai hasil pembelajaran
4) Membimbing dan melatih peserta didik
5) Melaksankan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Maka dari itu Gaya Kepemimpinan dari seorang pemimpin di sekolah tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas guru, karena guru akan lebih bertanggung jawab terhadap peserta didik yang diajarnya.

**b. Motivasi Kerja ($X_2$) terhadap Produktivitas Guru (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Produktivitas Guru (Y). Hal ini mengartikan bahwa Motivasi Kerja pada Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo disebabkan karena Guru memiliki kebutuhan akan prestasi, kekuasaan serta afiliasi dalam karir mereka.

Hasil penelitiain ini sejalan dengan penilitian yang dilakukan oleh (Ambarwati & Wulansari, 2022) yang

menghasilkan penelitian bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas guru secara signifikan.

Hal ini dikarenakan Motivasi kerja menjadi cerminan antusias dari seorang guru dalam menjalankan tugas-tugasnya yang dapat mendorong semangat dan gairah dalam melakukan perkejaannya. Motivasi kerja guru juga dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Menurut (Nana, 2009) motivasi dapat terbentuk karena adanya tenaga-tenaga yang bersumber dari luar dan dalam diri seseorang tersebut berupa :

1) Desakan (drive), merupakan dorongan yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani.
2) Motif (motive), merupakan dorongan dalam diri seseorang yang mengarah pada psikis dan rohaniah seseorang.
3) Kenutuhan (need), merupakan suatu keadaan dimana individu merasa adanya kekurangan serta ketiadaan yang diperlukan.
4) Keinginan (wish), merupakan harapan untuk memiliki sesuatu yang telah diingan atau di cita-cita kan.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis secara simultan yang dilakukan terhadap variabel independent yang diuji. Maka dapat disimpulkan bahwa :

**c. Gaya Kepemimpinan Transformasional ($X_1$), Motivasi Kerja ($X_2$) terhadap Produktivitas Guru (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi Kerja (X2)

berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Produktivitas Guru (Y) diketahui nilai $t_{hitung}$ variabel labih besar dari $F_{tabel}$. Hal ini mengartikan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja jika diterapkan secara bersama-sama terhadap Produktivitas pada Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja pada Guru.

Hasil penilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiana, 2019) yang menghasilkan penelitian bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi kerja yang memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas guru.

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukan bahwa adanya hubungan Kepemimpinan Transformasonal dan Motivasi Kerja terhadap menghasilkan produktivitas kerja seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh McClelland pada (Adiana, 2019) Dalam teori yang dikemukakan oleh McClelland berkaitan dengan konsep belajar dimana kebutuhan dan motivasi diperlukan untuk mendorong seseorang agar dapat meraih sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan. Maka dari itu diperlukan dorongan dari luar dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional dari pimpinan serta dorongan dari dalam Motivasi kerja untuk dapat mendorong seorang guru untuk lebih produktif.